

ABSTRAK

Laporan keuangan suatu perusahaan digunakan untuk menganalisis bagaimana kondisi suatu perusahaan dan dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan mengandung banyak informasi penting di dalamnya oleh karena itu penting dilakukan upaya pendeteksian yang memungkinkan terjadinya manipulasi dan salah saji dari data-data yang tersedia di laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis terkait pengaruh konsep *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson yakni *finansial target*, *effective monitoring*, *audit opinion* dan *broad member's change* sebagai variabel independen terhadap kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan *formula Beneish M-Score*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan *healthcare* yang listing pada periode 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *healthcare* pada periode 2019-2022 di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi logistik dengan *software SPSS 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *effective monitoring* yang diproksikan dengan rasio banyaknya komisaris independen terhadap total seluruh komisaris dan variabel pergantian dewan direksi terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, untuk variabel *finansial target* yang diproksikan dengan *return on asset* dan opini audit pada penelitian ini tidak membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Fraud Triangle*, *Fraud Diamond*, Kecurangan Laporan Keuangan, Kecurangan, *Beneish M-Score*.